

Metode *JURNAL* Berbasis Platform Digital *Kompasiana* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMA

Natanael Ricky Putra^{1*}, Djoko Saryono², Karkono³, Ah. Rofiuddin⁴, Didin

Widyartono⁵

^{1*,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Des 22, 2024

Accepted Jan 20, 2025

Published Online Mar 11, 2025

Keywords:

JURNAL

Metode

Inovasi

Menulis

Teks Laporan Hasil Observasi

ABSTRACT

Tujuan artikel konseptual ini adalah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif bernama JURNAL. Metode JURNAL ini meliputi J=Jelajah, U=Ulas, R=Rangkai, NA=Narasi, dan L=Laporan. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi bagi siswa kelas 10 di SMA yang kemudian diunggah ke dalam platform digital *Kompasiana* sebagai bentuk luaran atau proyek. Metode baru ini tentu saja bertujuan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran teks laporan hasil observasi secara menyeluruh tanpa ada kekurangan. Langkah yang diciptakan juga diharapkan dapat menyesuaikan kemampuan menulis siswa. Urgensi pengembangan metode ini terletak pada kebutuhan siswa untuk memahami teks laporan secara menyeluruh, meningkatkan keterampilan menulis yang adaptif, serta mengembangkan literasi digital sesuai tuntutan abad ke-21. Dengan pendekatan konseptual, artikel ini menawarkan solusi yang mengintegrasikan dan menggabungkan pembelajaran literasi dengan teknologi digital. Hasil artikel ini adalah terbentuknya konsep strategi inovatif dengan metode JURNAL dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

This is an open access under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) licence



Corresponding Author:

Natanael Ricky Putra,

Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia,

Jl. Semarang No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145.

Email: natanael.ricky.2402118@students.um.ac.id

Putra, N. R., Saryono, D., Karkono, K., Rofiuddin, A. ., & Widyartono, D. (2025). Metode JURNAL Berbasis Platform Digital *Kompasiana* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMA. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2550>

Metode JURNAL Berbasis Platform Digital Kompasiana dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di SMA

1. Pendahuluan

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang disusun berdasarkan hasil eksplorasi di lapangan terhadap suatu fenomena dengan fokus gambaran yang faktual. Teks ini berfungsi untuk menyajikan informasi secara objektif, sehingga pembaca dapat memahami secara jelas fenomena yang dikaji. Laporan hasil observasi biasanya diawali dengan pembuka yang mencakup latar belakang dari suatu fenomena di lapangan. Teks ini juga menyajikan deskripsi umum dan khusus terkait kondisi, lokasi dan waktu atas fenomena, serta bagaimana fenomena tersebut dapat terjadi. Apabila fokus tersebut telah terpenuhi, penulis dapat menutup laporan dengan simpulan yang merangkum poin-poin utama dari hasil eksplorasi (Gumilar et al., 2023; Juliawati et al., 2015; Kadir et al., 2024). Dalam penyusunannya, teks laporan hasil observasi ditulis menggunakan bahasa yang ilmiah, jelas, dan lugas agar informasi dapat tersampaikan secara utuh. Teks laporan hasil observasi memiliki fungsi sebagai teks yang informatif, faktual, dan objektif. Dengan demikian, teks ini harus menyajikan data informasi yang sesuai dengan kenyataan tanpa pendapat pribadi penulis karena sifatnya objektif. Teks laporan hasil observasi akan tidak bagus apabila sifatnya subjektif atau bergantung pada sudut pandang siswa.

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menjadi hal krusial dalam pengembangan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya siswa kelas 10 di SMA. Teks laporan hasil observasi memungkinkan siswa untuk menjabarkan informasi faktual dari hasil jelajah, ulasan, rangkai, narasi, dan laporan. Dari hasil tersebut, siswa akhirnya dapat memiliki keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan menyusun teks secara logis (Gumilar, et al., 2023; Idrus et al., 2023). Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi, merumuskan, dan mengidentifikasi laporan secara utuh dan rapi. Di sisi lain, teks laporan hasil observasi hanya dapat tersusun dengan baik jika proses pembelajarannya dirancang secara dinamis dan kreatif. Strategi pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan agar siswa dapat terlibat aktif dalam setiap tahap pembelajaran, sehingga mampu menghasilkan luaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Perancangan strategi pembelajaran tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan disesuaikan dengan langkah-langkah atau sintaks yang jelas (Putri & Widyartono, 2024). Setiap tahapan dirancang untuk mendukung capaian tujuan pembelajaran, mulai dari eksplorasi awal, analisis data, hingga penyusunan teks laporan hasil observasi. Dengan pendekatan yang terstruktur, strategi ini memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan mampu

mendorong siswa untuk memahami serta menerapkan materi dengan optimal. Dengan demikian, strategi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui metode JURNAL memungkinkan siswa memahami dan menerapkan materi secara efektif, aktif, dan menarik.

Materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap siswa dalam konteks menyusun laporan berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan (Mugianto et al., 2017). Selain itu, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemikiran kritis terkait analisis data, serta kemampuan menulis siswa. Keterampilan ini bermanfaat untuk berbagai bidang studi yang memerlukan pengamatan dan penyajian informasi berbasis fakta.

Dalam pembelajaran ini, siswa diajarkan untuk melakukan observasi. Siswa memulai dengan mengamati objek atau fenomena secara langsung. Proses ini dimulai dengan pencatatan detail penting terkait ciri, fungsi, atau kejadian yang diamati. Selanjutnya, siswa mengidentifikasi hasil pengamatan. Di sini, siswa belajar memilah data yang sekiranya memiliki relevansi terhadap topik untuk dimasukkan ke dalam laporan. Siswa diajak berpikir kritis dalam mengidentifikasi informasi sesuai dengan tujuan penulisan dalam topik laporan. Ketiga, siswa menyusun laporan dengan sistematis, yang berarti siswa diajarkan struktur teks laporan hasil observasi yang biasanya terdiri dari bagian pembukaan, isi, dan penutup melalui akses digital, salah satunya platform digital *Kompasiana*.

Akses digital menjadi satu hal yang penting di era ini. Keberadaannya tidak hanya mempermudah komunikasi dan pertukaran informasi, tetapi juga mendukung berbagai sektor seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan hiburan. Di dunia pendidikan, akses digital membuka peluang bagi siswa dan pengajar untuk memperkaya metode pembelajaran serta meningkatkan kualitas hasil belajar. Dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, salah satu luaran atau produk pembelajaran adalah pemanfaatan platform digital seperti *Kompasiana*. Platform ini dapat digunakan sebagai media publikasi karya siswa, sehingga siswa memiliki pengalaman nyata dalam menyajikan laporan hasil observasi kepada audiens yang lebih luas. Guru dapat memanfaatkan *Kompasiana* sebagai alat digital untuk menerbitkan hasil karya teks laporan observasi. Hal tersebut agar hasil tulisan siswa dapat terpublikasi dan diakses oleh publik, serta memanfaatkan teknologi (Sudarsana, 2018; Sufrayit et al., 2024). Hal ini memungkinkan hasil tulisan siswa dibaca oleh banyak orang atau pengguna, mengingat web *Kompasiana* dapat diakses secara langsung melalui Google dengan mudah.

Metode ini didukung oleh teori pembelajaran menggunakan proyek yang menyatakan bahwa pembelajaran hasil observasi mengharuskan siswa untuk terjun ke lapangan. Hal ini

dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi (Sugiyanto, 2010; Rahmawati, 2018; Aswan et al., 2023). Dengan demikian, siswa diharapkan mendapatkan informasi seakurat dan sefaktual mungkin, serta menerapkan hasil observasi tersebut ke dalam teks laporan.

Penelitian ini berbasis pada teori konstruktivisme Vygotsky. Menurut Vygotsky (De Vega et al., 2024), ketika siswa berinteraksi sosial dan berkomunikasi akan membangun pengetahuan baru terkait banyak hal. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir. Melalui dialog dengan orang lain ataupun mengamati objek secara teliti, siswa dapat menggali ide, mempertanyakan pemahaman mereka, dan mengembangkan konsep baru.

Dengan mengandalkan teori konstruktivisme Vygotsky, *Project-Based Learning* (PjBL) menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan mengerjakan proyek nyata (De Vega, et al., 2024; Johar & Hanum, 2021; Sani, 2022; Nababan et al., 2023; Nurhadiyah et al., 2020; Sumilat et al., 2023). Dalam proyek nyata tersebut, siswa mengandalkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman pemecahan masalah, kolaborasi dengan fakta lapangan, dan kemampuan kreativitas. Penelitian terdahulu di atas menyebutkan gagasan yang berkaitan dengan proyek luaran dari suatu mata pelajaran. Dari sana, siswa dapat terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek yang biasanya terkait dengan masalah atau tantangan dunia nyata.

Penelitian Sufrayit, et al. (2024) dan Pradana et al. (2023) memiliki relevansi dengan penelitian ini. Sufrayit, et al. (2024) menghasilkan temuan bahwa platform digital seperti *Kompasiana* dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis. Pradana, et al. (2023) menghasilkan temuan bahwa desain model pembelajaran, yakni ASSURE, dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sesuai kaidah-kaidah yang dibuat. Dengan demikian, *novelty* dari konsep atau metode JURNAL dalam artikel ini dapat dibentuk sebagai model strategi baru di materi pembelajaran teks laporan hasil observasi.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis konseptual pada penerapan strategi inovatif dengan metode JURNAL (Jelajah, Ulas, Rangkai, Narasi, Laporan) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membuktikan asumsi tahap-tahap dalam metode JURNAL dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam proses pembelajaran. Analisis konseptual digunakan untuk merumuskan kerangka pemikiran baru berdasarkan penelitian terdahulu yang

mendukung implementasi metode JURNAL sebagai metode pembelajaran yang inovatif. Dengan meninjau dan mengembangkan konsep-konsep tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi teoretis yang memperkuat landasan penggunaan metode JURNAL, sekaligus menyajikan wawasan praktis untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

Metode JURNAL menerapkan langkah yang tepat dalam penyusunan teks laporan hasil observasi. Metode ini memberikan langkah bertahap, dimulai dengan mengeksplorasi objek observasi (jelajah), menganalisis dan mengulas informasi yang diperoleh (ulas), menyusun gagasan menjadi kerangka tulisan (rangkai), mengembangkan narasi yang lengkap (narasi), serta menyajikan teks laporan akhir yang sesuai dengan kaidah penulisan (laporan). Dengan demikian, metode ini mengajarkan siswa memahami observasi berbasis jelajah topik, ulas topik, rangkai topik berdasarkan hasil pengeksplorasian dan pengulasan topik, membuat narasi berdasarkan perspektif siswa terhadap topik yang sudah dijelajah dan diulas, serta menulis laporan secara utuh berbasis pada hasil observasi yang dilakukan. Melalui pendekatan yang inovatif, siswa tidak hanya belajar menyampaikan informasi, tetapi juga dapat mengasah kemampuan pemikiran kritis siswa. Berikut adalah bagan urutan strategi pembelajaran melalui metode JURNAL yang menggambarkan langkah-langkah secara visual.



Gambar 1. Bagan urutan strategi pembelajaran melalui metode JURNAL

Implementasi strategi pembelajaran teks laporan hasil observasi melalui metode JURNAL menawarkan pendekatan yang komprehensif bagi siswa. Metode JURNAL dibentuk untuk membantu siswa dalam memahami dan menghasilkan teks laporan yang berkualitas.

Langkah pertama adalah Jelajah (*Explore*). Pada tahap ini, siswa diajak untuk melakukan eksplorasi terhadap fenomena di lingkungan sekitar, seperti lingkungan sekolah. Dalam tahap ini, siswa diarahkan untuk mencatat fakta penting selama observasi. Fakta penting tersebut meliputi detail visual, audio, serta interaksi atau tindakan. Selain itu, siswa diarahkan untuk membuat pertanyaan yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memperdalam fokus pengamatan. Dengan adanya batasan ruang lingkup yang ditetapkan oleh guru, siswa mampu memfokuskan pengamatan mereka pada topik yang memiliki kepastian.

Tahap kedua, yaitu Ulas (*Review*). Pada tahap ini, siswa menekankan analisis dan evaluasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam diskusi kelompok kecil, siswa saling mengoreksi temuan mereka. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik yang menonjol sekaligus memberikan ulasan singkat. Proses ini melibatkan kemampuan berpikir kritis karena siswa harus memastikan bahwa topik yang diambil merupakan topik yang akurat. Siswa juga harus dapat mengevaluasi sumber data yang sudah dipilih. Jika dalam proses evaluasi tersebut masih ditemukan kekurangan, siswa didorong untuk mengulang tahap Jelajah agar mendapatkan data yang lebih valid.

Tahap selanjutnya adalah Rangkai (*Compile*). Tahap ini berfokus pada penyusunan kerangka teks laporan. Pada tahap ini, siswa belajar mengklasifikasi data ke dalam struktur teks laporan yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Guru mendorong siswa untuk menggunakan peta pikiran. Peta pikiran bertujuan untuk memvisualisasikan ide agar mempermudah proses klasifikasi penyusunan kerangka. Dengan adanya tahap pembuatan kerangka, teks laporan menjadi lebih terstruktur. Selain itu, informasi dapat disampaikan secara logis dan faktual.

Tahap selanjutnya yaitu Narasi (*Narate*). Pada tahap ini, siswa menyusun teks laporan berdasarkan kerangka yang telah dibuat. Dalam menulis, siswa diajarkan untuk menggunakan bahasa yang deskriptif dan informatif, bukan naratif. Hal ini dikarenakan teks laporan hasil observasi berbasis pada berita yang faktual. Penggunaan istilah yang sesuai dan penyertaan contoh konkret dari hasil pengamatan menjadi elemen penting dalam narasi. Selain itu, siswa didorong untuk memeriksa kesalahan tata bahasa, ejaan, dan tanda baca agar hasil tulisan mereka bebas dari kesalahan teknis.

Tahap terakhir adalah Laporan (*Report*). Pada tahap ini, siswa dituntut untuk memublikasikan teks laporan hasil observasi yang telah ditelaah. Sebelum memublikasikan ke platform digital *Kompasiana*, siswa mengumpulkan laporan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik. Guru memberikan evaluasi terhadap isi dan struktur laporan. Setelah revisi, siswa dapat memublikasikan teks mereka sekaligus merefleksikan proses yang telah dilalui, termasuk

tantangan yang dihadapi selama pembelajaran. Proses refleksi ini membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, metode JURNAL memberikan sebuah terobosan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi agar tidak monoton. Melalui lima tahapan tersebut, siswa tidak hanya belajar mengobservasi data dan menulis laporan, tetapi juga mengembangkan keterampilan analitis dan kolaboratif yang menunjang kehidupan akademik. Strategi ini menanamkan kebiasaan berpikir kritis dan reflektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi.

Metode JURNAL yang diterapkan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi memiliki keterkaitan dengan teori Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Hal ini dikarenakan adanya luaran yang bersifat pengembangan sebuah proyek. Dalam konteks ini, proyek yang dimaksud adalah kepenulisan yang diunggah melalui platform digital *Kompasiana*. Platform *Kompasiana* menjadi media ideal untuk memberikan pengalaman nyata pada siswa. Siswa dapat memublikasikan hasil observasinya ke audiens yang lebih luas secara merata. *Kompasiana* merupakan platform digital yang sudah lama dan dikenal khayalak umum, sehingga hal ini memungkinkan tulisan siswa dijangkau oleh pembaca di luar lingkungan sekolah. Melalui tahap akhir metode JURNAL (Laporan), siswa didorong untuk memublikasikan teks laporan yang telah disusun, diawali dengan proses revisi berdasarkan umpan balik yang diberikan guru. Publikasi ini tidak hanya memberikan pengalaman nyata bagi siswa, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab atas kualitas karya yang telah dibuat.

PjBL berfokus pada pertanyaan atau tantangan. PjBL dimulai dengan sebuah pertanyaan utama atau tantangan yang memicu minat siswa, dengan batasan ruang lingkup agar tidak terlalu meluas. Pertanyaan ini mengarahkan siswa untuk menggali topik secara mendalam. PjBL juga berfokus pada penelitian dan eksplorasi. Siswa diajak untuk melakukan penelitian, mengumpulkan informasi, serta mengeksplorasi berbagai yang sebelumnya sudah dibatasi dengan ruang lingkup (Thomas, 2000).

Proses mengunggah laporan ke *Kompasiana* diawali dengan siswa membuat akun melalui situs resmi *Kompasiana* dan memverifikasi email yang digunakan saat mendaftar akun. Setelah itu, siswa memilih kategori yang sesuai. Apabila teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa bertema ‘Edukasi’, ‘Lingkungan’ ataupun ‘Gaya Hidup’, maka siswa dapat memilih kategori tersebut. Setelah memilih kategori, siswa dapat memanfaatkan fitur editor. Di sini, siswa dapat membuat gaya selingkung sesuai keinginan. Siswa juga dapat menambahkan gambar untuk mendukung teks. Jika sudah menyesuaikan keinginan diri, maka siswa dapat

segera memublikasikan tulisannya. Namun, perlu diingat, bahwa sebelum memublikasikan, siswa memeriksa kembali isi laporan untuk memastikan tidak ada kesalahan.

Pemanfaatan platform digital *Kompasiana* dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi memiliki relevansi dengan prinsip PjBL yang mendorong siswa untuk menghasilkan proyek yang bermakna. Publikasi laporan memungkinkan siswa terlibat dalam dunia nyata. Tulisan siswa dapat dibaca, diberi komentar, atau bahkan diapresiasi oleh pembaca di luar lingkungan sekolah. Hal ini memberikan motivasi intrinsik yang mendorong siswa untuk lebih serius dalam menyusun laporan, memperhatikan keakuratan data, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar menulis laporan, tetapi juga memahami pentingnya kualitas dalam penyampaian informasi.

Artikel berjudul “*Implementasi Pembelajaran Inovatif Melalui Media Permainan Ular Tangga Sebagai Sarana Menulis Puisi di SMP*” oleh Khairunisa Hana Mahirah dan Didin Widyartono (2024) membahas efektivitas media pembelajaran inovatif berupa permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis puisi peserta didik SMP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek siswa kelas VIII SMPN 1 Malang. Media ular tangga dilengkapi pemantik digital berupa *barcode* yang terhubung ke konten audio dan video dari YouTube dan Spotify. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi permainan dan teknologi ini meningkatkan antusiasme serta hasil belajar siswa dalam menulis puisi (Mahirah & Widyartono, 2024). Dengan demikian, artikel terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan metode pembelajaran strategi inovatif dijadikan panduan dalam membuat artikel konseptual ini.

4. Kesimpulan

Strategi JURNAL dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yang diintegrasikan ke dalam platform digital *Kompasiana* mencerinkan strategi inovatif dalam pendidikan. Pendekatan ini menggabungkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan teknologi digital. Kombinasi ini menciptakan pengalaman belajar yang relevan di era saat ini yang serba teknologi. Strategi JURNAL ini mengarahkan siswa secara aktif untuk mengeksplorasi, mengobservasi, menganalisis, mengklasifikasi data, serta memublikasikan karya atau tulisan laporan hasil observasi dalam media digital yang merupakan inovasi pembelajaran. Strategi ini mendorong siswa untuk terlibat dalam konteks lingkungan luar selain lingkungan sekolah.

Strategi JURNAL dikatakan inovatif karena memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengembangan keterampilan literasi, berpikir kritis, dan kreativitas siswa. Dengan memublikasikan laporan di *Kompasiana* sebagai bentuk luaran proyek, siswa tidak hanya

belajar menulis untuk memenuhi tugas akademik, tetapi juga mendapatkan pengalaman menjadi penulis. Berkenaan dengan hal itu, tulisan siswa juga dapat dibaca oleh kalangan yang lebih luas. Proses ini mengintegrasikan pembelajaran tradisional dengan dunia digital yang menjadikan metode ini tidak hanya efektif, tetapi juga relevan di era modern.

Dengan demikian, metode JURNAL adalah strategi inovatif yang menjadikan pembelajaran teks laporan hasil observasi lebih bermakna, aplikatif, dan berdampak jangka panjang. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa dalam literasi tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan komunikasi dan kolaborasi di dunia nyata. Strategi inovatif ini menjadikan pembelajaran lebih dinamis, menarik, dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang inspiratif bagi siswa.

5. Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, A., Harsiati, T., & Widyartono, D. (2023). Metode Field Trip Berbasis Virtual Reality pada Pembelajaran Menulis Puisi Sebuah Desain Pembelajaran Digital di Era Kurikulum Merdeka. *Journal of Smart System*, 3(1), 10–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jss.v3i1.2827>
- De Vega, N., Raharjo, R., Susaldi, S., Laka, L., Slamet, I., Sulaiman, S., & Hartutik, H. (2024). *METODE & MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF: Teori & Penerapan Ragam Metode & Model Pembelajaran Inovatif Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Gumilar, S. I., Aulia, F. T., & Kurniawan, A. (2023). *Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X (Edisi Revisi)*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Idrus, I., Medopa, N., Sartika, D., Safar, M., & Solissa, E. M. (2023). Pengembangan E-Modul pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi berbasis inquiry learning Siswa Kelas VII. *Journal on Education*, 6(1), 3963–3971. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3514>
- Johar, L., & Hanum, R. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru yang Profesional*.
- Juliawati, N. K., Utama, I. M., & Gunatama, G. (2015). Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpbs.v3i1.6254>
- Kadir, A., Ramly, & Dalle, A. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Inquiry dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri Gowa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1569–1579. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3462>
- Mahirah, K. H., & Widyartono, D. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Permainan Ular Tangga sebagai Sarana Menulis Puisi di SMP. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(2), 130–136. <https://doi.org/10.17977/um064v4i22024p130-136>
- Mugianto, M., Ridhani, A., & Arifin, S. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran

- Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Ilmu Budaya*, 4(1), 353–366. <https://doi.org/10.30872/ilmubudaya.v1i4.769>
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Pradana, M. F. A., Zahro, A., & Widyartono, D. (2023). Desain Pembelajaran Model ASSURE dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Media Plotagon di Era Merdeka Belajar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 12(1), 13–30. <https://doi.org/10.35194/alinea.v12i1.2852>
- Putri, N. N., & Widyartono, D. (2024). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Teks Tanggapan Menggunakan Literacy Cloud di SMPN 5 Karangploso. *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um067v4i12024p5>
- Rahmawati, E. (2018). *Pembelajaran Menulis Laporan Hasil Observasi dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Deepublish.
- Sani, R. A. (2022). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sudarsana, I. K. (2018). Optimalisasi penggunaan teknologi dalam implementasi kurikulum di sekolah (persepektif teori konstruktivisme). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 8–15.
- Sufrayit, A., Nisa, H. U., & Kurniawan, P. Y. (2024). The Influence of Interactive Learning Media for Writing Poetry Based on the Kompasiana Platform on the Merdeka Curriculum for Class XI of SMA Negeri 1 Bulakamba. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 7(3), 369–378. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13840951>
- Sugiyanto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bumi Aksara.
- Sumilat, J. M., Ilam, D., Pangemanan, M. V., Mangantibe, A. C. M., Mukuan, E. B., & Kumontoy, N. (2023). Analisis Implementasi Model PjBL (Project Based Learning) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3980–3988. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6557>
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. Autodesk Foundation.

Biografi Penulis



Natanael Ricky Putra, S.S merupakan mahasiswa magister Fakultas Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang, Jawa Timur, Indonesia. Saat ini risetnya terkait kajian pembelajaran bahasa dan sastra, kajian sastra bandingan, kajian sastra kontemporer, serta kajian bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Email: natanael.ricky.2402118@students.um.ac.id

	<p>Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd merupakan guru besar Fakultas Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang dan seorang sastrawan. Saat ini riset beliau terkait pembelajaran bahasa dan sastra, kajian sastra, serta pengembangan pembelajaran sastra. Email: djoko.saryono.fs@um.ac.id</p>
	<p>Dr. Karkono, S.S., M.A merupakan dosen Fakultas Sastra, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Malang. Saat ini riset beliau terkait pembelajaran bahasa dan sastra, kajian sastra, pengembangan pembelajaran sastra, pengembangan sinematografi, serta kajian film. Email: karkono.fs@um.ac.id</p>
	<p>Prof. Dr. Ah. Rofiuddin, M.Pd merupakan guru besar Fakultas Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang. Saat ini riset beliau terkait pembelajaran bahasa dan sastra, kajian pendidikan bahasa dan sastra, pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra sastra, kajian bahasa, serta kajian BIPA. Email: rofiuddin.fs@um.ac.id</p>
	<p>Dr. Didin Widyartono, S.S., S.Pd., M.Pd merupakan dosen Fakultas Sastra, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang. Saat ini riset beliau terkait pendidikan bahasa, pengembangan bahan ajar, pengembangan pembelajaran digital, serta kajian pendidikan. Email: didin.fs@um.ac.id</p>